

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Penanaman Nilai-Nilai Ajaran Agama Terhadap Remaja Millennial

Nahuda¹, Nadiah², dan Popi Puadah³

^{1,2}Fakultas Agama Universitas Islam Jakarta

³Program Doktor Universitas Islam Jakarta

Email Correspondence : nahuda_uid@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilatar belakangi dengan permasalahan masih rendahnya nilai-nilai religius dikalangan remaja millennial saat ini, yang menjadi faktor penyebab kurang minat remaja milenial pada Pendidikan Agama. Kenakalan remaja yang marak terjadi terutama di kota-kota. Hal ini juga dapat dilihat dari pola dan perilaku remaja yang jauh dari ajaran agama. Remaja merupakan aset orang tua dan negara sebagai generasi muda yang akan meneruskan cita-cita bangsa. Dalam rangka menciptakan rasa cinta pada pendidikan Agama Islam, serta pembentukan karakter yang sarat dengan nuansa nilai-nilai agama pada remaja milenial, di butuhkan sentuhan-sentuhan Agama melalui kegiatan remaja masjid. Melalui pengabdian masyarakat fakultas Agama Islam Universitas Islam Jakarta, Upaya penanaman nilai-nilai ajaran Agama pada Remaja milenial khususnya bagi Remaja Masjid Al Ikhlas kelurahan Kali baru kecamatan cilincing Jakarta Utara. Metode yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini metode Ceramah dan tanya Jawab dalam penyuluhan tentang urgensi nilai – nilai Ajaran Agama Islam di kalangan remaja, serta peran remaja masjid dalam pembentukan karakter yang sarat dengan muatan ajaran – ajaran agama Islam dalam rangka melahirkan generasi Islam yang berkualitas dan memiliki akhlak mulia.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Agama, Remaja.

Community Empowerment in Efforts to Instill Religious Values Against Millennial Youth

Abstract

This service activity is motivated by the problem of the low level of religious values among millennial youth today, which is a factor causing millennial youth's lack of interest in religious education. Juvenile delinquency is rampant, especially in cities. This can also be seen from the patterns and behavior of teenagers who are far from religious teachings. Adolescents are an asset of parents and the state as the young generation who will continue the nation's ideals. In order to create a sense of love for Islamic religious education, as well as character building that is full of nuances of religious values in millennial youth, touches of religion are needed through mosque youth activities. the value of religious teachings in millennial adolescents, especially for Al Ikhlas Mosque youth, Kali Baru sub-

district, Cilincing sub-district, North Jakarta. The method used in this community service is the Lecture and Question and Answer method in counseling about the urgency of Islamic religious values among adolescents, as well as the role of mosque youth in character building which is loaded with Islamic teachings in order to give birth to a quality Islamic generation and have noble character

Keywords: *Empowerment, Religion, Youth.*

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia di negara yang masih berkembang menjadi suatu yang urgen. Keunggulan suatu negara tidak lagi terletak pada kekayaan alamnya, tetapi pada keunggulan sumber daya manusianya. Dalam hal ini, guru dianggap mampu menjawab tantangan dengan sangat cepat. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan sistem pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan mandiri, serta menjadi warga negara dewasa yang demokratis dan bertanggung jawab. Meski zaman sudah maju, beberapa realita yang ada seperti tawuran antar remaja, pelecehan dan banyak kasus lain semakin marak serta tidak bisa dianggap remeh. Hal ini membuat pendidik khawatir generasi penerus akan terpuruk, baik dari segi peradaban, pemikiran, maupun moralitas bangsa itu sendiri. Hal tersebut hanya bisa ditanggulangi jika generasi memiliki pengendalian dan kesadaran diri seperti memiliki kecerdasan emosional dan spiritual. (Mutmainah & Mufid, 2018)

Pendidikan agama bagi setiap generasi akan menjadi jawaban dan bekal kehidupan terbaik dalam menjalani kehidupan, sehingga tak terbayangkan apabila generasi-generasi dikemudian hari hidup tanpa adanya pemahaman agama. Sebab ajaran agama tidak akan hilang oleh

waktu dan akan selalu relevan dengan perkembangan zaman. Pokok utama pendidikan agama yaitu memberikan konsep perubahan dan perbaikan bagi manusia. Oleh karena itu, apabila pendidikan agama ditiadakan maka substansi atau hakikat menjalani kehidupan pun akan hilang, sementara generasi muda yang belum memiliki keseimbangan dalam pemahaman agama sering kali tidak sadar akan pentingnya hal tersebut, walaupun mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Padahal generasi muda dengan kepribadiannya yang belum stabil, emosional dan tinggi akan hasrat keingintahuan menjadi sasaran utama pihak-pihak tertentu yang bertujuan memudarkan nilai-nilai moral yang seharusnya menjadi pegangan dalam menata masa depan mereka. (Sulthani, 2020)

Kenaikan angka kriminalitas yang dicatat kepolisian berdasarkan data minggu pertama hingga minggu kedua tahun 2021 menunjukkan peningkatan kasus kejahatan hingga 236 kasus dengan persentase kenaikan 5,08%. Data menunjukkan bahwa sebanyak 4.650 kasus terjadi pada minggu pertama 2021, sedangkan pada minggu kedua terjadi peningkatan hingga 4.886 kasus. (Hukmana, 2021). Berdasarkan fakta yang terjadi di masyarakat, kami merasa perlu untuk melakukan kegiatan penyuluhan edukasi dengan tema "*Upaya Penanaman Nilai-nilai Ajaran Agama Bagi Remaja Millenial*" dengan mengambil lokasi di daerah yang padat penduduknya yaitu di kelurahan Kali Baru Cilincing Jakarta Utara.

B. Tujuan kegiatan

Tujuan umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Masjid Al-Ikhlas kelurahan Kali Baru Cilincing berkait dengan tantangan remaja masjid Al Ikhlas dalam menanamkan nilai-nilai agama dikalangan remaja milenial yang menghadapi era globalisasi dan kemajuan teknologi modern adalah :

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Nilai-Nilai Dan Ajaran Agama di tengah remaja.
2. Memotivasi untuk menjadi remaja khusus nya remaja masjid yang memiliki akhlak mulia

3. Membantu memecahkan masalah atau kendala yang terjadi dikalangan remaja masjid dalam mengajak remaja lingkungan masjid.
4. Dapat mengaplikasikan nilai – nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Meningkatkan pemahaman ajaran agama Islam melalui kajian - kajian yang di laksanakan remaja masjid.

C. Luaran Kegiatan

Luaran yang direncanakan dari pelaksanaan pengabdian ini 1 artikel ilmiah di terbitkan pada jurnal *Abdimas Mustamak Universitas Islam Jakarta*

D. Manfaat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat pada remaja masjid Al Ikhlas yang berkaitan dengan upaya remaja masjid dalam menanamkan nilai-nilai Ajaran Agama Islam di kalangan remaja milenial ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan agama Islam di kalangan remaja masjid Al Ikhlas Kali Baru Cilincing, adalah :

1. Meningkatnya wawasan remaja milenial dalam Membentuk perilaku atau karakter yang baik bagi generasi muda atau remaja Islam, yang berlandaskan dengan Al-Qur'an dan Hadits - hadits.
2. Meningkatkan kemampuan remaja masjid dalam mengembangkan program-program keagamaan
3. Meningkatkan motivasi remaja masjid dalam Menanamkan karakter yang baik pada remaja di lingkungan masjid
4. Memberikan wawasan kepada remaja masjid dalam pembinaan agama bagi remaja milenial

E. Pemecahan Masalah

Alternative pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan kegiatan penyuluhan dan dialog tentang upaya mewujudkan remaja milenial yang dapat menerapkan nilai-nilai ajaran Agama dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga di harapkan para remaja masjid dan

remaja milenial di lingkungan masyarakat masjid Al-Ikhlas Kali Baru Cilincing memiliki pengetahuan agama yang baik dan dapat menanamkan nilai-nilai ajaran Agama dalam kehidupan bermasyarakat.

F. Kondisi Umum Masyarakat

Wilayah Jakarta Utara merupakan bagian dari provinsi Daerah Ibukota Jakarta. Luas wilayah adalah yang terluas kedua setelah Jakarta Timur, yakni seluas 146,66 kilometer persegi dan memiliki 6 kecamatan serta 31 kelurahan diantaranya kecamatan Cilincing.

Kecamatan Cilincing adalah kecamatan dengan jumlah kelurahan terbanyak di Jakarta Utara. Di kecamatan ini terdapat kawasan industri terpadu nasional yang memproduksi konveksi dengan beragam perusahaan nasional maupun perusahaan penanaman modal asing. Kecamatan Cilincing mempunyai luas 33.346 km² terdiri dari 7 kelurahan, 81 RW, 920 RT, jumlah penduduk 237.484 jiwa dan 55.069 KK (tahun 2017).

Kecamatan Cilincing mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Timur : kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi
- Sebelah Utara : Laut Jawa 60.6 LS dan 116.2 BT
- Sebelah Barat : Kecamatan Koja
- Sebelah Selatan : Kecamatan Cakung Jakarta Timur

Secara umum masyarakat Kalibaru memiliki beberapa tantangan yang tengah dihadapi oleh sebagian besar lingkungan di Kalibaru dalam melakukan pengembangannya, yaitu rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki akhlak mulia dan kurang maksimalnya pengajaran adab dan akhlak melalui metode diskusi menjadi pilihan untuk menyelamatkan masa depan generasi bangsa.

Dengan demikian untuk lebih menunjang agar remaja milenial yang ada di lingkungan Masjid Al-Ikhlas Kalibaru Cilincing, maka remaja masjid Al Ikhlas Kali Baru Cilincing harus memiliki program – program dalam

bentuk kegiatan yang bernuansa agama, sehingga proses pembinaan remaja milenial yang dilaksanakan remaja masjid dapat berlangsung secara kondusif dan berkesinambungan dan dapat mencapai penanaman nilai-nilai agama bagi remaja milenial.

II. Metode Pelaksanaan

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Persiapan kegiatan pengabdian pada masyarakat, sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

1. Melakukan pencarian literatur berkaitan tentang nilai – nilai ajaran Agama Islam serta penanamannya bagi remaja.
2. Melakukan persiapan penyediaan alat dan bahan untuk penyuluhan dan diskusi materi yang di sampaikan.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama – sama tim pelaksana.
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan di sampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Minggu tanggal 26 Januari 2020, di mulai pada jam 08.30 – 15.00 WIB, dengan di hadirinya tokoh – tokoh masyarakat dan 60 orang peserta, bertempat di Masjid AlIkhlas KelurahanKali Baru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara, kegiatan berupa penyampaian materi dan dialog dengan tokoh masyarakat dan peserta.

B. Sasaran

Sasaran yang di pilih adalah remaja yang berada di lingkungan masjid Al Ikhlas Kali Baru Cilincing, tempat yang di pilih untuk kegiatan ini adalah ruang serba guna masjid Al Ikhlas.

C. Relevansi Bagi remaja umum dan Remaja Masjid

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat dan remaja masjid di masjid Al-Ikhlas dalam proses

pembinaan keagamaan remaja di lingkungan Masjid Al-Ikhlas. Berdasarkan hasil observasi kami sebelum pelaksanaan penyuluhan di masjid Al Ikhlas bahwa para remaja yang berada di lingkungan masjid Al ikhlas itu memerlukan pembinaan agama Islam, maka di perlukan adanya kerjasama antara remaja masjid, tokoh-tokoh Agama dan tokoh-tokoh masyarakat yang berada di lingkungan, khususnya di lingkungan masjid Al ikhlas dalam menanamkan nilai-nilai Ajaran Agama Islam pada remaja, sehingga remaja yang peduli lingkungan dan berakhlak mulia dapat terwujud di lingkungan masjid Al Ikhlas Kali Baru Cilincing Jakarta Utara.

III. Hasil Kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat di lakukan di Masjid Al Ikhlas Kalibaru Cilincing Jakarta Utara, dengan sasaran ialah remaja masjid dan anak-anak remaja yang berada di lingkungan Masjid sehingga harapan yang di inginkan remaja dapat peduli terhadap lingkungan dan berakhlak mulia dapat terwujud sehingga mengurangkan kenakalan pada remaja generasi millennial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Aula serba guna masjid Al Ikhlas dengan judul Upaya Nilai-nilai Ajaran Agama. Materi yang disampaikan dalam bentuk paparan, tanya jawab dengan remaja masjid dan remaja umumnya yang berada di lingkungan masjid Al Ikhlas Kali Baru. kondisi remaja di lingkungan masjid sudah melupakan masjid, maka sudah waktunya diingatkan untuk Kembali ke masjid untuk mengikuti pengajian dan mempelajari ajaran – ajaran agama, agar kebangkitan umat akan timbul dengan nilai -nilai agama telah tertanam di hati para remaja. Maka para tokoh masyarakat dan tokoh agama dapat lebih serius dalam membina remaja masjid. Sehingga kebangkitan umat dapat terjadi melalui masjid.

Kondisi remaja di era milenial sudah terkontaminasi dengan kemajuan teknologi dan zaman, sehingga membuat para remaja kadang mengalami permasalahan. Setiap masalah akan ada penyelesaian-nya. untuk itu di

butuhkan pembinaan remaja masjid yang dapat di lakukan oleh para tokoh agama dan masyarakat.



Gambar 1. Pembinaan Remaja Masjid

Remaja Masjid juga dapat berfungsi untuk mengupgrade Kembali suasana masjid, serta menghidupkan Kembali generasi Islam yang mencintai masjid. Remaja masjid dapat berkiprah di tengah tengah masyarakat dalam menanggulangi permasalahan yang dihadapi para remaja milenial.

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, para remaja masjid khususnya dan remaja yang berada di lingkungan masjid dapat memanfaatkan masjid secara optimal dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya memelihara keimanan dan mewujudkan akhlak mulia di tengah masyarakat.

Dalam kegiatan penyuluhan ini di hadiri tokoh agama, masyarakat diantaranya bapak ketua RW, ketua RT dan para remaja yang ada di lingkungan masjid. Pada kegiatan penyuluhan peserta sangat antusias dengan banyak nya pertanyaan yang di ajukan. Diantara nya tokoh masyarakat yang menanyakan strategi – strategi yang baik dalam menghadapi remaja era modern. Mereka mengharapkan adanya kesinambungan dari Fakultas Agama Islam Universitas Islam Jakarta setelah pengabdian ini, agar para pengelola masjid dan remaja masjid benar – benar dapat konsisten dalam membina dan menanamkan nilai – nilai agama di tengah masyarakat, sehingga pemahaman ajaran agama itu dapat di realisasikan dalam kehidupan sehari -hari. Pengetahuan tokoh masyarakat dan remaja di lingkungan masjid bertambah tentang pentingnya menyelamatkan para remaja dari situasi zaman modern yang dapat memudahkan remaja tergelincir pada Tindakan yang merugikan remaja itu sendiri, seperti kenakalan remaja, penyalagunaan obat–obat terlarang, narkoba, minuman keras, tawuran dan lain–lainnya. Kegiatan penyuluhan agama di harapkan terus dilaksanakan, agar dapat lebih optimal dalam penanaman nilai – nilai agama ditengah masyarakat, khususnya para remaja calon penerus bangsa yang harus berkualitas.



Gambar 2. Dokumentasi Penyuluhan

Ringkasan Materi Pembahasan

Pada zaman modern ini terlihat banyak remaja yang melupakan agama bahkan tidak peduli dengan agamanya. Agama mereka jadikan hanya sekedar identitas dan sebagai persyaratan dalam aturan agama, sehingga banyak saat ini kalangan remaja tidak paham tentang ajaran - ajaran Agamanya sendiri. Remaja modern lebih peduli pada hal - hal yang berkait dengan perkembangan zaman. mereka rela meninggalkan kewajiban ibadah hanya untuk kesenangan duniawi mereka lupa ada kehidupan akhirat. Selanjutnya pembahasan mengenai : Pengertian Remaja, Tantangan Pada Remaja, Pembinaan Akhlak Pada Remaja.

1. Pengertian Remaja

Remaja merupakan sebuah sebutan bagi manusia yang sedang berada pada masa tanggung, dimana manusia sedang berada pada masa yang belum dewasa, dan juga tidak dapat di karakan sebagai anak-anak. Remaja dapat dikatakan menjadi masa transisi seseorang atau masa untuk mendewasakan seseorang sehingga pada masa remaja manusia akan dihadapi dengan kebingungan – kebingungan dalam hidup. Belajar mencerna segala sesuatu yang baik dan buruk. Hal ini umumnya di sebut *pubertas*. (Ali & Asrori, 2012).

2. Tantangan Pada Remaja

Pergaulan remaja masa kini yang menjadi keresahan bagi masyarakat. Rusaknya moral remaja menjadi kekhawatiran bagi setiap orang tua, guru, dan juga masyarakat yang lainnya. Kenakalan remaja yang tidak diketahui oleh orang tuanya akan menjadi problem tersendiri bagi keluarganya, karena orang tua hanya mengetahui tingkah laku anaknya ketika sedang dirumah, ketika sedang berada diluar orang tua tidak akan mengetahui apa saja yang dilakukan anaknya tersebut (Nata, 2016). Remaja di harapkan mampu menghadapi perubahan yang begitu cepat pada dunia ini. Menanamkan akhlak pada anak merupakan salah satu bentuk

pengecahan dari hal – hal yang tidak diinginkan pada saat beranjak remaja. Pembinaan akhlak merupakan inti pelajaran Islam. Fazlur Rahman dalam bukunya Islam mengatakan bahwa inti ajaran Islam sebagaimana yang terdapat dalam al-qur'an adalah akhlak yang bertumpu keimanan kepada Allah. (Jalaludin, 2013)

3. Pembinaan Akhlak Pada Remaja

Pembinaan akhlak terhadap remaja amat penting dilakukan, mengingat secara psikologis usia remaja usia yang berada dalam goncangan dan mudah terpengaruh sebab akibat dan keadaan dirinya yang masih belum memiliki bekal pengetahuan, mental, dan pengalaman yang cukup. Akibat dan keadaan yang demikian, para remaja mudah sekali terjerumus ke dalam perbuatan-perbuatan yang menghancurkan masa depannya sebagaimana disebutkan diatas. Hal ini dibutuhkan wadah pembinaan akhlak remaja melalui masjid. (Sari & Ambaryani, 2021)

IV. Penutup

A. Kesimpulan

1. Penanaman nilai-nilai agama bagi para remaja , merupakan langkah yang baik, demi terwujudnya remaja yang memiliki pengetahuan dan pemahaman
2. Ajaran agama dan dapat merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Motivasi remaja yang berada di lingkungan masjid saling bekerja sama dalam mewujudkan kolaborasi kegiatan di masjid.
4. Pengetahuan para tokoh masyarakat dan tokoh pemuda di lingkungan masjid tentang pentingnya menyelamatkan para remaja dari situasi zaman modern ini semakin meningkat.

B. Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada lingkungan masyarakat, khususnya di masjid ini, maka selanjutnya perlu :

1. Mengadakan penyuluhan serupa kepada remaja masjid lain serta khalayak sasaran yang berbeda pula yang lebih luas dengan bekerjasama pada instansi terkait pembinaan remaja.
2. Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para pengelola masjid benar benar konsisten untuk mengadakan pembinaan pada remaja khususnya remaja masjid dan remaja yang berada di lingkungan masjid.

Daftar Pustaka

- Ali, M., & Asrori, M. (2012). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara.
- Hukmana. (2021). *Angka Kriminal Naik pada Awal Tahun 2021*. Medcom. <https://www.medcom.id/nasional/hukum/VNnlwyak-angka-kriminalitas-naik-pada-awal-2021>
- Jalaludin, R. (2013). *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Mizan Pustaka.
- Mutmainah, H., & Mufid, M. (2018). Upaya Guru PAI Dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Di SMAN 1 Bojonegoro. *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1), 80–95.
- Nata, A. (2016). *Psikologi Pendidikan Islam*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, B., & Ambaryani, S. E. (2021). *Pembinaan Akhlak pada Anak Remaja*. Guepedia.
- Sulthani, D. A. (2020). Konsep Pendidikan Agama pada Zaman Milenial. *Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(2).